

## **PENGARUH LIKUIDITAS DAN DEPOSITO TERHADAP PEROLEHAN LABA PERUSAHAAN PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk. KCP KOLAKA**

**Rusdiah Hasanuddin<sup>1,a</sup>**

<sup>1, 2, 3</sup> Program Studi Akuntansi, STIE YPUP Makassar

<sup>a, b, c</sup> Email: [rusdiahr@gmail.com](mailto:rusdiahr@gmail.com)

\*Correspondent Email: [rusdiahr@gmail.com](mailto:rusdiahr@gmail.com)

---

### **Article History:**

Received: 04-06-2024; Received in Revised: 08-06-2024; Accepted: 24-06-2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.35914/jemma.v7i1.2770>

---

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ,pengaruh variable likuiditas dan Deposito terhadap perolehan laba perusahaan pada PT Bank Negara Indonesia ( Persero) Tbk KCP Kolaka., Penelitian ini dilakukan pada Bank Negara Indonesia ( Persero) Tbk Cabang Kolaka dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dari data Neraca dan Laporan laba rugi yang sudah diolah pada tahun 2017 – 2021. Metode Analisa yang digunakan adalah Analisa Regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ; Variabel likuiditas berpengaruh terhadap perolehan laba perusahaan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kolaka, dengan nilai signifikan 0,010 lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,010 < 0,05$ ); Variabel deposito berpengaruh terhadap perolehan laba pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Cabang Kolaka dan hasil Analisa ditemukan nilai signifikan sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05. Atau ( $0,01 < 0,05$ )*

**Kata kunci:** Likuiditas, Deposito, Laba Perusahaan.

### **Abstract**

*This research aims to determine the influence of liquidity and the influence of deposits on the company's profit at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCP Kolaka. The method used is quantitative descriptive, which seeks to explain and examine how an independent variable influences the dependent variable. The data used is secondary data in the form of Financial Reports which have been processed in 2017 - 2021 at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCP Kolaka. The analysis method used is multiple regression analysis. The research results show that 1) Liquidity partially has a significant effect on company profits at Banak Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cab Kolakawhich is smaller than 0,005 2) Deposits partially have a significant effect on company profits at Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which is smaller than 0,005*

**Keywords:** Liquidity, Deposits and Company Profits

## 1. Pendahuluan

Lembaga yang memiliki kegiatan untuk menghimpun dana dari masyarakat berupa giro, deosito serta berbagai bentuk jasa lainnya, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat disebut bank. (Undang-Undang Republik Indonesia no 10 pada tahun 1988 tentang Perbankan. Bank adalah merupakan suatu organisasi perantara yang berperan untuk menyalurkan dana atas dana yang dihimpun dan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kegiatan menyalurkan dan menghimpun dana dari masyarakat yang membutuhkan dan merupakan runititas utama perbankan, selanjutnya kegiatan menyalurkan produk produk bank itu hanya kegiatan sampingan. (Menurut kuncoro dalam bukunya Manajemen perbankan, Teori dan Aplikasi (2002) Selanjutnya bank akan meminjamkan kembali dana itu kepada masyarakat yang membutuknnya, tentunya berdasarkan kesepakatan antara bank dan nasabah, Berdasarkan fungsinya itu sehingga bank menjadi suatu lembaga yang sangat menentukan perkembangan perekonomian suatu negara. Oleh karena itulah lembaga perbankan harus mempertahankan kinerjanya terutama kinerja keuangan agar dapat menjadi organisasi yang sehat dan menjadi organisasi kepercayaan masyarakat. Untuk itu suatu bank selalu dituntut untuk meningkatkan dan menjaga kinerjanya. (Nursatyani,2019)

Salah satu ukuran keberhasilan suatu bank adalah tingkat kinerjanya. Kinerja bank menggambarkan pada tingkat perolehan laba pada perusahaan. dan salah satu indicator yang berpengaruh terhadap laba adalah likuiditas. Ketika suatu bank mampu menyalurkan sejumlah dana kepada masyarakat dan juga mempunyai kemampuan untuk membayar atau melunasi ketika sejumlah kewajiban yang segera dilunasi atau dibayar maka itulah disebut suatu organisai yang likuid. Sebaliknya ketika suatu bank tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan dana yang telah disalurkan kepada masyarakat tidak mampu untuk mengembalikan maka timbul yang namanya masalah. Menurut Kasmir (2015) mengatakan ketika suatu organisasi memiliki likuiditas yang rendah maka dapat menimbulkan kecemasan bagi perusahaan, karena ketika tidak tersedia dana likuid berarti ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban pokok pinjaman dan bunga yang diberikan. Olehnya itu perusahaan harus berhati hati dalam menjaga likuiditasnya.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan utama untuk memperoleh laba atau keuntungan semaksimal mungkin, tentunya disamping tujuan yang lain (Afrinda,2014). Dengan memperoleh laba seperti yang diinginkan yang ditargetkan maka perusahaan dapat melakukan berbagai hal demi kesejahteraan pemilik perusahaan, karyawan dan tentunya dapat meningkatkan kualitas produk ataupun melakukan investasi dibidang lain dan sebagainya (Martono dan Harjito,2010) . Untuk itu manajemen perusahaan senantiasa dituntut untuk melakukan berbagai langkah langkah atau inovasi sedemikian rupa agar perusahaan dapat mendapatkan keuntungan yang maksimal (Fadhilah,2017). Selanjutnya pemilik perusahaan dan manajemen selalu ingin mengetahui perkembangan perusahaan atas keuntungan yang diperoleh sesuai yang diharapkan Agar perusahaan dapat mengetahui hasil usaha yang telah dilakukan selama ini. (S.W Sari dan Hidayat 2017) ,T.Y Sari dan Septiono 2018).

Laba perusahaan adalah suatu gambaran keberhasilan perusahaan dalam mengelola suatu organisasi. Laba perusahaan dapat diketahui dari laporan laba rugi setelah kita melihat jumlah pendapatan dikurangi dengan besarnya biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Dan memperoleh laba jika pendapatan lebih besar dari biaya-biaya yang harus dibayar Perusahaan, sebaliknya bila biaya lebih besar dari pendapatan maka perusahaan mengalami kerugian. Laba perusahaan adalah sumber dana internal yang diperoleh dari aktifitas perusahaan selama periode tertentu (Suhaemi, 2021)

Likuiditas adalah ketika suatu perusahaan memiliki kesanggupan untuk membayar ataupun melunasi kewajiban yang segera dilunasi biasanya kurang dari satu tahun atau biasa disebut utang jangka pendek (Sari, et al, 2020). Memiliki Likuiditas yang baik maka bank akan lebih mudah memelihara kepercayaan yang diberikan masyarakat untuk itu bank selalu dituntut untuk menata dan mengelola risiko likuiditasnya sedemikian rupa. Bank harus selalu menjaga likuiditasnya karena sangat penting untuk kelangsungan operasional bank, olehnya itu sangat diperlukan pengelolaan yang sangat efektif demi menghindari terjadinya permasalahan yang tidak diinginkan dikemudian hari. ketika suatu bank mengalami kekurangan likuiditas maka sangat berpengaruh dan berdampak negative terhadap sistem perbankan. Berdasarkan Kasmir dalam bukunya (2015) mengatakan ketika suatu organisasi memiliki Likuiditas yang rendah maka dapat menimbulkan kecemasan bagi perusahaan, karena ketika tidak tersedia dana likuid berarti ketidakmampuan memenuhi kewajiban pokok pinjaman dan bunga yang diberikan. Tingkat Likuiditas yang besar menggambarkan kesanggupan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera dilunasi. Likuiditas yang semakin tinggi tentu posisi perusahaan semakin baik dimata kreditur karena menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya tepat waktu. Disisi lain Solihin, D. (2019), menyatakan ketika Likuiditas yang tinggi para pemegang saham menganggap sinyal tidak baik dan tidak menguntungkan baginya karena dapat menyebabkan adanya dana yang tidak produktif yang bisa digunakan untuk investasi kepada proyek-proyek yang bisa memberi keuntungan bagi perusahaan (Tan & Hadi (2020)

Menurut Fahmi (2017) menyebutkan bahwa ratio likuiditas menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang yang segera dibayar secara tepat waktu. Hal ini diartikan bahwa, apabila utang perusahaan jatuh tempo maka perusahaan mampu melunasi utang tersebut dan ini menunjukkan bahwa ratio likuiditas berfungsi untuk mengetahui kesanggupan suatu organisasi untuk melunasi utang yang segera dibayar. Ratio likuiditas berguna bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengetahui perkembangan dan kemampuan suatu perusahaan. Ratio Likuiditas adalah suatu ratio dalam mengukur kesanggupan perusahaan untuk melunasi kewajiban yang segera dibayar. Artinya memiliki kemampuan untuk melunasi pencairan pemilik dana pada saat ditagih dan mampu menyediakan dana. Jadi semakin tinggi Ratio likuiditas artinya semakin baik. Menurut Ihsan (2018) dalam bukunya bahwa Ratio lancar menggambarkan suatu ratio paling tepat digunakan ketika ingin mengetahui Likuiditas perusahaan menggambarkan kesanggupan untuk melunasi hutang yang segera dilunasi tanpa memiliki hambatan. Menurut Syafrida Hani (2015) Likuiditas yaitu ketika suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi sejumlah kewajiban yang harus dilunasi atau yang sudah jatuh tempo. Atau dengan kata lain

likuiditas yakni menggambarkan bahwa tersedianya sejumlah dana yang dimiliki perusahaan untuk melunasi hutang yang segera dilunasi.

Berdasarkan undang undang perbankan, Rohaedi, R.A.U.(2021) menyatakan bahwa deposito adalah suatu bentuk simpanan dimana waktu pengambilannya berdasarkan kesepakatan atau perjanjian antara nasabah dengan pihak perbankan. Deposito merupakan simpanan sementara dari masyarakat yang penarikannya bisa dilakukan sesuai kesepakatan bersama, deposito tidak sama produk bank yang lain yang merupakan sumber dana bagi bank, karena deposito mampu menarik bagi masyarakat yang memiliki kelebihan dana karena adanya tingkat return yang menarik dibandingkan dengan produk bank yang lainnya. Deposito adalah dana yang dihimpun dari masyarakat oleh bank. Perkembangan sebuah bank itu sangat ditentukan oleh bagaimana langkah-langkah yang dilakukan untuk menghimpun dana dari masyarakat. Bank merupakan sebuah lembaga keuangan dimana dana adalah masalah yang paling utama. Ketika dana tidak cukup tentu bank tidak bisa menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya. Simpana adalah suatu dana yang dipercayakan dari nasabah kepada bank.

Berikut ini adalah data tentang Likuiditas, Deposito dan Laba Perusahaan PT Bank Negara Indonesia ( Persero) Tbk KCP Kolaka.

Tabel 1. Likuiditas,Deposito dan Laba Perusahaan Periode Tahun 2017- 2021

<b>Tahun</b>	<b>Likuiditas</b>	<b>Deposito</b>	<b>Laba perusahaan</b>
2017	4750	18 160	1860
2018	4800	18.195	1895
2019	4700	18 070	1900
2020	3650	17 455	1725
2021	3526	17 133	1610

Sumber: Bank BNI ( Persero) Tbk Cabang Kolaka.

Berdasarkan tabel 1 diatas memperlihatkan bahwa nilai Likuiditas Perusahaan Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk KCP Kolaka pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 4800 ke tahun 2018 mengalami kenaikan 1.05% namun pada tahun 2019 likuiditas perusahaan mengalami penurunan sebesar 2.08% dan pada tahun 2020 dan 2021 sebesar 22,34 % dan 3,405. Selanjutnya pada Deposito pada tahun 2017 sampai 2018 juga mengalami kenaikan sebesar 18.195, namun pada tahun 2019 jumlah deposito mengalami penurunan sampai tahun 2021, dimana penurunan likuiditas perusahaan dan jumlah deposito tidak bisa dihindari, hal ini terjadi disebabkan karena adanya wabah penyakit Corona atau biasa disebut Pandemi, sehingga berdampak pada sektor perekonomian dunia, sehingga perusahaan mengalami fluktuasi laba termasuk di Indonesia.

Berlandaskan pertimbangan teoritis dan empiris sebagaimana telah dijelaskan di atas maka menarik untuk diteliti terkait pengaruh likuiditas dan deposito terhadap perolehan laba perusahaan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., KCP Kolaka. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan dan membuktikan secara empiris pengaruh likuiditas dan deposito terhadap perolehan laba perusahaan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., KCP Kolaka.

## 2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, berupa angka angka. Sumber data menurut Sugiono (2018) adalah sekunder yaitu Neraca dan Laporan laba rugi periode 2017-2021 Perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kolaka yang sudah diolah. Sedangkan variabel Independen adalah Likuiditas dan Deposito dan Variabel dependen yaitu Laba perusahaan. Tehnik Analisa yang dipakai adalah Regresi Linier berganda, yakni metode statistik yang diaplikasikan untuk menemukan koralasi antara variabel-variabel penelitian yang dicantumkan dalam penelitin ini.

Uji korelasi digunakan untuk mencari keeratan hubungan antara variabel likuiditas dan variabel deposito terhadap Laba. Adapun hasil keeratan antara kedua variabel tersebut adalah : dengan melakukan Uji T Likuiditas (X1) dan Deposito (X2) terhadap Laba Perusahaan (Y), Tujuan uji t dengan Coefisien Pengaruh Likuiditas ( X1) dan Deposito (X2) terhadap laba Perusahaan (Y) pad Perusahaan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cab Kolaka. Uji t dimanfaatkan untuk mengetahui constanaa yang diduga menyerupai persamaan dan menguji pengaruh variabel dependen terhadap variabel independent (Kurniawan,2016). Dengan penggunaan uji t, jika nilai Probability signifikansi lebih besar  $> 0,05$  maka hipotesis dinyatakan tertolak. Jika hipotesis ditolak artinya tidak ada pengaruh terhadap variable independen kepada variabel dependen begitu juga sebaliknya.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Pada penelitian tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, hasil uji t (uji signifikan secara parsial) dan uji koefisien determinasi. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat (uji normalitas). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut.

### Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Data	Sig.	$\alpha$	Keterangan
Liquiditas	0,603	$> 0,05$	Normal
Deposito	0,718	$> 0,05$	Normal
Laba	0,803	$> 0,05$	Normal

Tabel diatas merupakan hasil uji normalitas data likuiditas, deposito, dan laba. Adapun hasil uji normalitas ketiga data tersebut didapatkan nilai Sig. data likuiditas sebesar 0,603, deposito

sebesar 0,718, laba sebesar 0,803. Karena nilai Sig. > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ketiga data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Tabel 3. Regresi Linier Berganda

Data	B	t	Sig.
Pengaruh Likuiditas dan	-0,104	9,945	0,010
Deposito terhadap Laba	0,400	28,618	0,001

Berdasarkan tabel diatas kita bisa memperoleh sebuah persamaan Regresi dari penelitian ini:  
 $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = -4869,451 + 104 + 400$

Kedua variabel Independen yaitu Likuiditas dan Deposito dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCP Kolaka. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat dianalisa :

1. Konstanta (Constan) sebesar -4869,451 artinya jika Likuiditas dan Deposito nilainya adalah 0 maka ratio laba bersih Perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Kolaka adalah sebesar – 4869,451
2. Dengan melihat Probability  $0,10 < 0,5$  maka dapat dikatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap Laba Perusahaan. Nilai hitung sebesar 9,945 adalah positif terhadap laba Perusahaan, Nilai koefisien sebesar -105 artinya jika variable Likuiditas ( $X_1$ ) nilainya tetap  $X_2$  yaitu Deposito ditingkatkan sebesar 1 maka rstio Probability Perusahaan meningkat sebesar  $1 \times 105$ .
3. Dengan melihat Probability  $0,01 < 0,05$  maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa variable Deposito berpengaruh terhadap Laba Perusahaan. Nilai t hitung sebesar 28,618 adalah positif terhadap ratio Probability perusahaan. Nilai koefisien sebesar 400 artinya jika variabel ( $X_1$ ) yaitu likuiditas ditingkatkan sebesar 1 dan  $X_2$  yaitu Deposito ( $X_2$ ) nilainya tetap maka laba Perusahaan akan meningkat  $1 \times 400$ . Artinya kenaikan jumlah Likiditas akan diikuti kenaikan Laba pada PT Bank Negara Indonesia ( Persero) Tbk Cabang Kolaka

### Pembahasan

#### Pengaruh Likuiditas ( $X_1$ ) terhadap Laba bersih Prusahaan( Y) pada PT BNI (Persero) Tbk Cabang Kolaka

Berdasarkan uji regresi menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap laba perusahaan pada perusahaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Cabang Kolaka periode 2017-2021. Anis Fadhillah (2017) dalam penelitiannya pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga menemukan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan, Edisah Putra Nainggolan (2019) juga dalam penelitiannya menemukana bahwa likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank yang terdaftar pada BEI. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar hutang yang sudah jatuh tempo, atau hutang jangka

pendeknya. Laba yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban yang segera dibayar artinya tingkat likuiditas baik. ketika likuiditas baik artinya memberikan pengaruh yang positif dari para investor untuk berinvestasi pada perusahaan, selanjutnya dari dana tersebut perusahaan dapat menggunakannya untuk ekspansi atau investasi sehingga perusahaan dapat memperoleh laba .

Sedangkan temuan pada penelitian oleh Reni Septiono et al (2022) dan Nuryanto et al (2020), mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dalam melunasi hutangnya yang jatuh tempo tidak lancar. Ketika suatu organisasi sanggup melunasi kewajiban yang segera dilunasi maka perusahaan itu dikatakan likuid. Perusahaan dikatakan Likuid bukan hanya ketika perusahaan memiliki sejumlah uang tunai, di perusahaan namun juga ketika suatu perusahaan mampu mengubah aktiva lancar menjadi uang tunai.

Penelitian (Muarif,2019) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Temuan ini berarti likuiditas yang tinggi akan menyebabkan harta perusahaan mengalami penurunan disebabkan karena harta tersebut digunakan untuk melunasi kewajiban jangka pendek pada pihak ketiga, likuiditas yang tinggi berakibat menurunnya kinerja keuangan bank akibatnya menimbulkan resiko kebangkrutan.. sedangkan penelitian (Made et al.,2020) Menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Bilamana perusahaan tidak memperhatikan likuiditas dan hanya mengejar keuntungan semata maka akan mengakibatkan perusahaan tidak mampu untuk melunasi kewajibannya yang segera dilunasi. Likuiditas yang tinggi berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi yang dapat menguntungkan perusahaan.

#### **Pengaruh Deposito (X2) terhadap Laba bersih Perusahaan (Y) pada PT BNI (Persero) Tbk Cabang Kolaka**

Dari hasil olah data diperoleh bahwa Probability  $0,01 < 0,05$  maka dapat diperoleh temuan bahwa variabel deposito berpengaruh terhadap Laba Perusahaan. Nilai t hitung sebesar 28,618 adalah positif terhadap ratio Probability perusahaan. Artinya kenaikan jumlah Likuiditas akan diikuti kenaikan Laba pada PT Bank Negara Indonesia ( Persero) Tbk Cabang Kolaka. Temuan ini juga dengan ditemukan oleh Inne Indraeni (2024) pada PT Bank swasta. dan Haqiqi (2022) pada PT Bank Mandiri (Persero), Namun temuan ini berbeda dengan temuan Adrianto (2009) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Deposito tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya Deposito yang dihimpun oleh bank, jika tidak dikelola dan dimanfaatkan dengan baik maka pertumbuhan deposito mengalami penurunan maka laba tidak berpengaruh pada Bank

### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan sebelumnya tentang data peneliti yang telah terkumpul dan diolah tentang pengaruh Likuiditas dan Deposito terhadap Laba Perusahaan pada, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Laba pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, KCP Kolaka dan variabel Deposito berpengaruh signifikan terhadap Laba pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, KCP Kolaka.

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat disarankan agar PT. Bank Negara Indonesia mampu menjaga likuiditasnya, sehingga mampu menjaga ketersediaan dana dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan Jangka Panjang. Penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan terkait pengawasan laju likuiditas agar dapat mengoptimalkan teknologi perbankan seperti digital banking serta pembayaran berbasis kartu e-money yang bisa menjangkau segmen milenial.

## 5. Daftar Pustaka

- Anis Fadilah.(2017).Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- A.Khairun Anam.(2013).Risiko Likuiditas dan Dampaknya terhadap Perbankan di Indonesia
- Arfan Ihsan.(2018).Analisa Laporan Keuangan, Medan Madenatera.
- Afrinda,N,Widianti,M,dan Umrie,M.A (2014),Analisis pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI), Sriwijaya University, <http://repository.unsri.ac.id/eprint/47752>.
- Edisah Putra Nainggolan.(2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015 – 2018
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- Fahmi Irfan .(2017). Manajemen Sumber Daya Manusia.Aplikasi Bandung,CV Alfabeta.
- Fahhilah,A.( 2017). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap profitabilitas Perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomia* 6 (3), 29-38.<http://core.ac.uk/download/pdf/290030582.pdf>.
- Firtiah , Indah. (2009). Faktor Faktor yang mempengaruhi nasabah BMI UPS Magelang memilih Deposito Mudharabah
- Haqiqi, F., Berliana, A., Yusmalina, Y., & Tegor, T. (2022). Analisis Pengaruh Suku Bunga Dan Deposito Terhadap Laba Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Cabang Tanjung Balai Karimun Tahun 2015-2018. *Jurnal Cafetaria*, 3(1), 113-121.
- Inne Indraeni at.al.(2024). Pengaruh Tabungan,Deposito, dan Kredit terhadap Tingkat Laba pada Bank Danamon.
- Kasmir.(2019).Analisa laporan keuangan,Jakarta Raja Grafindo Persada
- Kurniawan, R. (2016). *Analisis regresi*. Prenada Media.
- Maretha, D., Astuti, V. T., Hudzafidah, K., Hendra, J., & Hertina, D. (2023). The Effect Of Liquidity And Solvency On Profitability In Pt. Kalbe Farma Tbk. *Jurnal Info Sains: Informatika dan Sains*, 13(02), 184-189.
- Mikha Merianti Pitoyo.(2018). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Made,,N, Meilan,R.Putu, G,Jana.A,Luh, N & Sayang ,W ( 2020b). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di BEI.11(2)



- Muarif,H.(2019). Likuiditas, Kecukupan Modal. Pembiayaan bermasalah dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Global Jurnal of Islamic Banking and Finance*,3(2) 201-205.<https://doi.org/10.24952/tijaroh.v5i2.1896>.
- Mudrajad Kuncoro at,al. (2002). Manajemen Pebankan ,Teori dan Aplikasi. Penerbit BPFE Jogyakarta
- Nuryanto, U. W., Salam, A. F., Sari, R. P., & Suleman, D. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 7(1), 1-9.
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis pengaruh struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1-11.
- Reni Septiono at,al.(2022). Pengaruh Modal kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2016 – 202
- Rohaedi, R. A. U. (2021). Tanggung Jawab Bank Terhadap Simpanan Deposito Berjangka Yang Tidak Tercatat Dihubungkan Dengan Perlindungan Hukum Nasabah Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. *Jurnal Riset Ilmu Hukum*, 44-51.
- Santoso, B.(2021). Determinan Profitabilitas Bank Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(1), 14-29.
- Sari, S. W., & Hidayat, . (2017). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(6), 1–18.
- Sari, T. Y., & Septiano, R. (2018). Analisis Penyimpangan dalam Pelaksanaan Prosedur pemberian Kredit Dan Penerapan Kebijakan Pemerintah terhadap Piutang Tak Tertagih (Pada PT. BPR Prima Mulia Anugrah Cabang Padang).
- Sari, N. M. R. M., Susila, G. P. A. J., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 256-262.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Sugiono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, Bandung Alfabet.
- Samryn,L.M. (2012). Akuntasni Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi,Edisi Pertama Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Suhaemi, U. (2021). Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 35-40.
- Syafridah Hani. (2015) Teknik Analisa Laporan keuangan. Umsu Press
- Septiano, R. (2020). Analisis Penyusunan Strategi Bisnis Pada Rayhan Toko Muslim . *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(4), 401–415.
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189-208.

Wayuni, S., Andriani, S., & Martadinata, S. (2018). Analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan total asset turnover terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2). <https://doi.org/10.37673/jmb.v1i2.22>.

Undang Undang Republok Indonesia.[http:// Peraturan bpk.go.id/ Home/Details/45486/uu.no 10-thun 1988](http://Peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45486/uu.no-10-thun-1988)